

**OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK MAPEL IPAS KELAS 3 DI SD NEGERI
PAJOMBLANGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2026**

**OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK MAPEL IPAS KELAS 3 DI SD NEGERI
PAJOMBLANGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

LAILATUL MUFRODAH

NIM. 20322172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Mufrodah

Nim : 20322172

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan Dengan Sesungguhnya Bahwa Sikripsi Yang Berjudul :

**OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK MAPEL IPAS KELAS 3 DI SD NEGERI
PAJOMBLANGAN**

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (Plagiarisme) baik Sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik. Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Mei 2026
Yang Menyatakan



Lailatul Mufrodah
NIM. 20322172

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama	: Lailatul Mufrodah
NIM	: 20322172
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Optimalisasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Kelas 3 Di SD Negeri Pajomblangan.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 4 Mei 2026
Pembimbing,



Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uinsgdur.ac.id email: fik@uinsgdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LAILATUL MUFRODAH**

NIM : **20322172**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK MAPEL
IPAS KELAS 3 DI SD NEGERI PAJOMBLANGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Penguji II


Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 29 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)



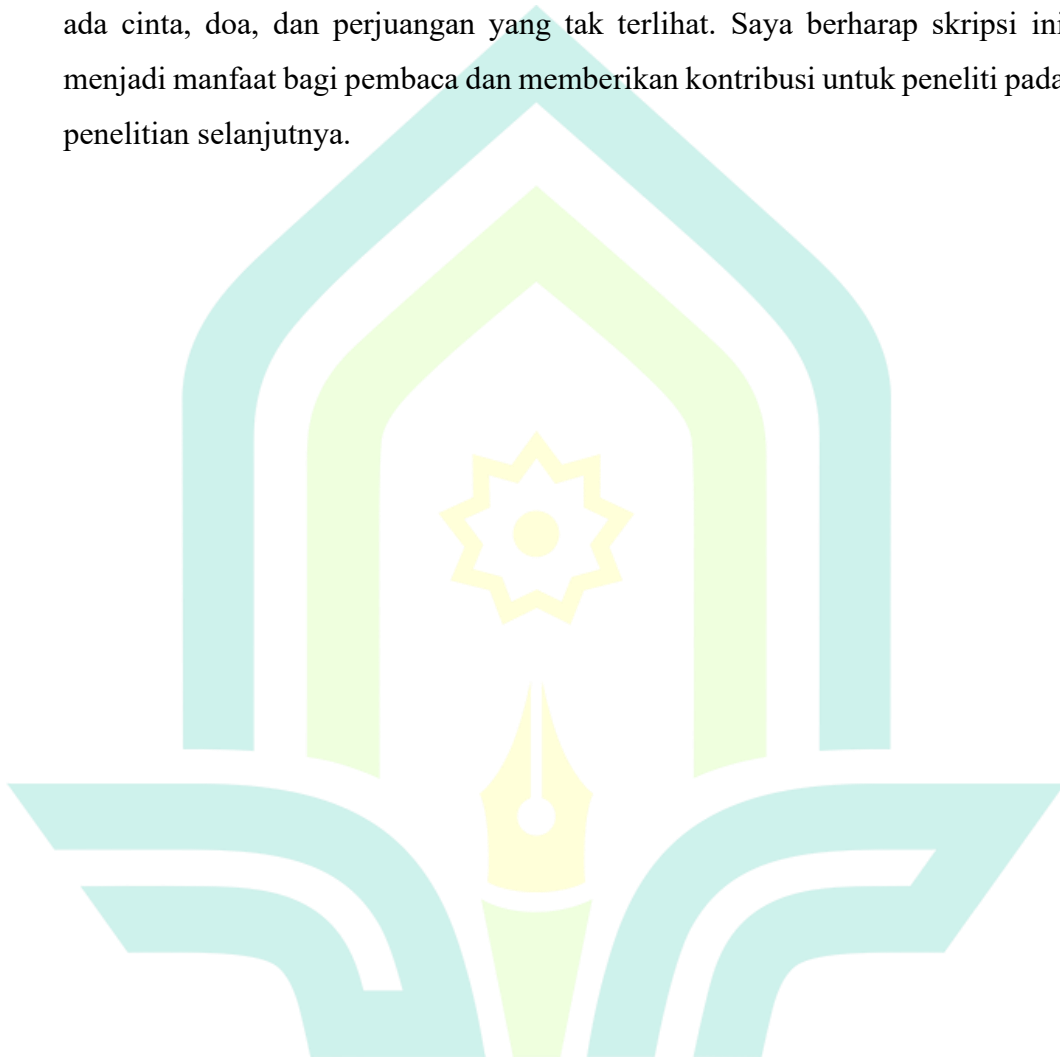
PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt. atas rahmat, karunia, serta kekuatan yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater saya tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat tumbuh, belajar, dan mengukur langkah menuju masa depan.
2. Bapak dan Ibu saya tercinta, terima kasih yang tak terhingga untuk doa yang tak pernah putus, dan cinta yang tak pernah tergantikan. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari seorang anak yang selalu berusaha membanggakan kalian. Kalian adalah alasan terbesar saya berdiri di titik ini.
3. Kakak-kakak dan keluarga, yang telah mendo'akan, dukungan, dan kasih sayang yang selalu menguatkan. Kalian adalah rumah yang membuat saya tidak pernah merasa sendiri.
4. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I. selaku dosen pembimbing saya yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi saya dari awal hingga akhir. Setiap kritik, saran, dan waktu yang diberikan adalah cahaya yang menerangi jalan ini. Semoga ilmu dan kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.
5. Teman-teman terdekat saya semasa kuliah, Fia, Fityan, Fiki, Mila, Fifa, dan Septi, yang telah menemani perjalanan ini, senantiasa mendukung, dan selalu saling menguatkan disetiap suka maupun duka.
6. Teman-teman satu angkatan Program Studi PGMI, yang sama-sama berjuang, canda tawa, dan solidaritas yang terjalin. Perjuangan yang tak sia-sia dari titik nol hingga akhir penyusunan skripsi ini. Semoga kesuksesan menyertai langkah kalian.
7. Lailatul Mufrodah, ya! Diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya untuk setiap tetes keringat, air mata, dan usaha

yang tak pernah padam. Terima kasih karena tidak menyerah dan senantiasa menikmati prosesnya. Terima kasih sudah bertahan.

Ucapan ini saya tuliskan sebagai bentuk terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang hadir, baik secara langsung maupun tidak, dalam perjalanan ini. Semoga skripsi ini menjadi sebuah pengingat bahwa di balik sebuah karya, ada cinta, doa, dan perjuangan yang tak terlihat. Saya berharap skripsi ini menjadi manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi untuk peneliti pada penelitian selanjutnya.



ABSTRAK

Mufrodah, Lailatul. 2026. *Optimalisasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Kelas 3 Di SD Negeri Pajomblangan.*

Kata Kunci: Optimalisasi Peran Guru, Keterampilan Sosial, Pembelajaran Proyek, IPAS

Pendidikan dasar tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial siswa seperti kerja sama, komunikasi, empati, dan tanggung jawab. Namun, pembelajaran masih cenderung menitikberatkan aspek akademik. Model *Project Based Learning* (PjBL) dinilai efektif mengembangkan keterampilan sosial melalui kegiatan kolaboratif dengan dukungan peran aktif guru. Berdasarkan observasi di SD Negeri Pajomblangan, keterampilan sosial siswa kelas 3 masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran optimal guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran konkret tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pajomblangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, dengan fokus pada optimalisasi peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis proyek mapel IPAS kelas 3. Subjek penelitian meliputi Guru Kelas 3, serta Siswa Kelas 3 SD Negeri Pajomblangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi peran guru berlangsung secara terpadu dan saling berkaitan melalui tiga tahapan. Pada tahap perencanaan, guru berperan sebagai fasilitator dengan menyiapkan modul, alat, bahan, dan menerapkan pengelompokan heterogen sebagai fondasi kolaborasi. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai motivator dan pembimbing yang memantau, mengarahkan, serta mengelola dinamika sosial dan emosional siswa. Pada tahap evaluasi, guru berperan sebagai evaluator dengan melakukan penilaian holistik dan refleksi bersama. Keempat indikator keterampilan sosial (kerja sama, pendengar yang baik, komunikasi efektif, dan tanggung jawab sosial) berkembang secara bertahap. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh interaksi sinergis antara faktor internal siswa dan faktor eksternal lingkungan.

KATA PENGANTAR

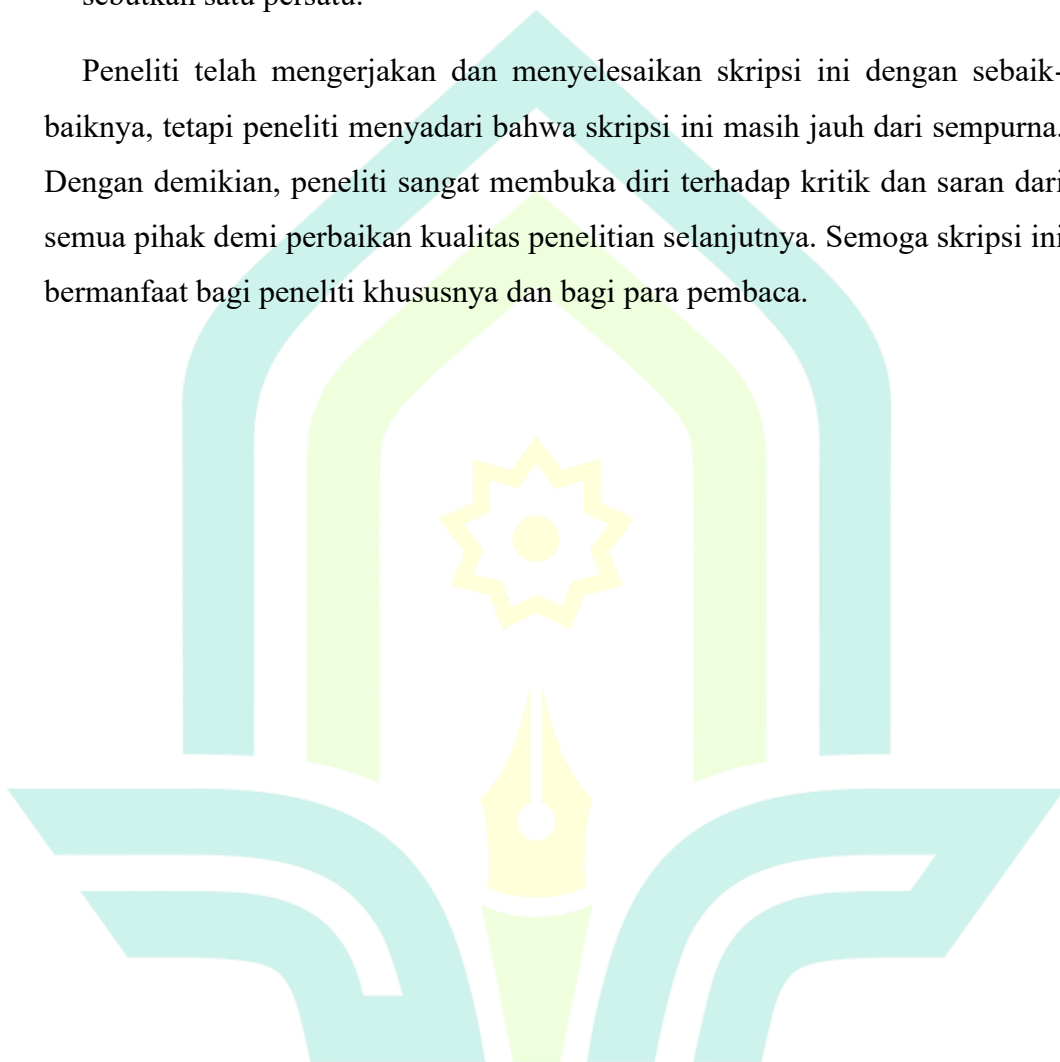
Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Optimalisasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Kelas 3 di SD Negeri Pajomblangan”. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabai Muhammad Saw, keluarga, sahabat, beserta pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, doa, dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas selama saya menempuh pendidikan.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Moh. Imron Rosyadi, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama masa perkuliahan.

7. Kepala sekolah dan Ibu Syafa'atul Khusna, S. Pd., yang telah berkenan memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian di SD Negeri Pajomblangan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, memberikan doa serta dukungan kepada peneliti yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu.

Peneliti telah mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, tetapi peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan demikian, peneliti sangat membuka diri terhadap kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan kualitas penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.1.1 Pengertian Guru	12
2.1.2 Keterampilan Sosial Siswa	18
2.1.3 Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)	24
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.1.1 Jenis Penelitian	37
3.1.2 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data.....	39

3.3.1 Jenis Data	39
3.3.2 Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4.1 Observasi	40
3.4.2 Wawancara	41
3.4.3 Dokumentasi	42
3.5 Teknik Keabsahan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1 Kondensasi Data	46
3.6.2 Penyajian Data	47
3.6.3 Kesimpulan atau Verifikasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Deskripsi Sekolah	50
4.1.2 Deskripsi Optimalisasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Kelas 3 di SD Negeri Pajomblangan	58
4.1.3 Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 3 SD Negeri Pajomblangan	78
4.2 Pembahasan	85
4.2.1 Analisis Optimalisasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Kelas 3 di SD Negeri Pajomblangan	85
4.2.2 Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 3 SD Negeri Pajomblangan.....	92
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tahap Perencanaan proyek IPAS oleh guru di Kelas	59
Gambar 4.2 Siswa Antusias Pengamatan di Luar Kelas	65
Gambar 4.3 Presentasi Hasil Proyek Maket Denah Lingkungan Sekolah	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	106
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian	107
Lampiran 3 Validitas Dosen Ahli	108
Lampiran 4 Pedoman Observasi	112
Lampiran 5 Pedoman Observasi	115
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	119
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	120
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	122
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Guru	124
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Guru	128
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Siswa	129
Lampiran 12 Pedoman Dokumentasi.....	135
Lampiran 13 Transkrip Dokumentasi.....	136
Lampiran 14 Modul Ajar	137
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	146
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengembangan karakter keterampilan anak, guru memegang peranan krusial sebagai pembimbing utama dan figur pendidikan di lingkungan sekolah, yang dapat disamakan dengan peran orang tua. Akibatnya, pencapaian hasil pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan pendidik untuk membangun suasana nyaman dalam proses belajar mengajar. Elemen-elemen seperti pengetahuan luas, disiplin, dorongan intrinsik, kondisi pembelajaran yang aman dan produktif, kesejahteraan serta nilai-nilai institusional merupakan komponen esensial yang harus dikelola oleh pendidik untuk menjamin efektivitas kegiatan pendidikan (Agustina, 2020). Dengan demikian, fungsi pendidik adalah sebagai katalisator utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan serta penguatan karakter siswa.

Pendidikan dasar pada dasarnya tidak semata-mata bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif dan akademik siswa, melainkan juga aspek sosial, yakni kemampuan siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, berkomunikasi, menghormati teman, serta menunjukkan empati dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan sosial siswa merupakan aset penting dalam kehidupan bermasyarakat dan pembentukan karakter anak sejak usia dini. Namun, dalam praktiknya, pengembangan

keterampilan sosial siswa di banyak sekolah dasar di Indonesia belum mendapat perhatian yang memadai, karena sebagian besar pembelajaran masih berorientasi pada pencapaian akademik dan penghafalan materi. Oleh karena itu, sebagai pendidik guru perlu berupaya mengatasi masalah tersebut. Siswa diharapkan mampu aktif, kreatif, percaya diri, dan bertanggung jawab selama kegiatan pembelajaran. Individu yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dapat memanfaatkan kemampuannya untuk menemukan solusi baru terhadap suatu masalah (Wahusna et al, 2022:1005).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peranan pendidik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan kemampuan sosial peserta didik. Misalnya, dalam sebuah penelitian di sekolah dasar, para guru telah berupaya merencanakan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, namun dalam implementasi dan penilaian pembelajaran, penerapan tersebut belum optimal (Amin, 2022:196).

Sejalan dengan itu, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa di sekolah dasar, sejumlah besar siswa masih menunjukkan karakteristik sosial yang belum optimal seperti rendahnya kolaborasi dalam kelompok, kurangnya disiplin, kepercayaan diri yang lemah, dan kurangnya penghargaan terhadap teman, yang berpengaruh pada lingkungan pembelajaran yang tidak mendukung dan pada akhirnya menghambat tercapainya tujuan pendidikan (Khairani et al., 2025:9).

Sebagai respons terhadap situasi tersebut, pendekatan pembelajaran berbasis proyek seperti *Project-Based Learning* (PjBL) memberikan

alternatif yang efektif untuk merangsang partisipasi aktif peserta didik melalui proyek-proyek autentik yang melibatkan kolaborasi intensif, komunikasi efektif, serta tanggung jawab bersama dalam tim kerja. Beberapa penelitian empiris yang dilakukan secara sistematis menunjukkan bahwa PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar, dengan dampak positif yang dapat diukur melalui indikator-indikator perilaku sosial. Sebagai ilustrasi, sebuah penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV di SDN 1 Sedonglor dan SDN 1 Panongan menunjukkan adanya peningkatan dan berkembang secara signifikan dalam skor keterampilan sosial setelah penerapan model tersebut (Hermanto et al, 2021).

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN Pematang 3 dan SDN Pematang 2, sebagaimana dipublikasikan dalam Jurnal Universitas Sebelas Maret, mengungkapkan adanya peningkatan dan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan sosial siswa, setelah penerapan model pembelajaran berbaisi proyek (PjBL) secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (Halimatus et al., 2023:44).

Fenomena rendahnya keterampilan sosial ini menjadi perhatian karena pada usia sekolah dasar, kemampuan berinteraksi sosial sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang sosial siswa secara optimal, termasuk membangun rasa percaya diri serta membentuk karakter yang baik. Kurangnya keterampilan sosial dapat menghambat siswa dalam proses

belajar kelompok, menurunkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif (Achmad, 2020).

Namun, tantangan nyata muncul dalam aspek kesiapan guru. Tidak semua pendidik memiliki kompetensi, pengetahuan, atau motivasi untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek secara optimal. Dalam penelitian di SDN 1 Jatipamor, terungkap bahwa meskipun para guru merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan keterampilan sosial, pada tahap pelaksanaan dan evaluasi, sebagian besar guru belum menerapkannya secara konsisten (Amin, 2022:200). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar, keefektifannya sangat ditentukan oleh kompetensi guru sebagai fasilitator dan perancang pembelajaran.

Sebagai fasilitator pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat krusial dalam mengintegrasikan nilai-nilai keterampilan sosial dalam proses pembelajaran. Mereka harus dapat mengembangkan peranan sebagai pendidik dalam pembelajaran yang secara kreatif dan inovatif. Peran guru dalam pembelajaran harus mampu menggugah motivasi dan semangat siswa, sehingga mereka lebih terlibat dan tanggap terhadap materi yang diajarkan (Allolinggi et al., 2024).

Terdapat berbagai faktor dalam mewujudkan nilai keterampilan sosial salah satunya adalah peran guru, oleh karenanya penelitian ini lebih lanjut akan mengeksplorasi sejauh mana peran guru dalam optimalisasi pembelajaran. Pendidikan tidak semata-mata berorientasi pada *Transfer of*

Knowledge tetapi juga *Transfer of Values*. Dengan demikian, penting bagi seorang guru memerankan tugasnya sebagai seorang pendidik, tidak sekedar menyampaikan materi secara pengetahuan melainkan juga menanamkan nilai-nilai kebaikan pada peserta didik yang diajarnya. Dalam mengembangkan keterampilan sosial tidak hanya terjadi pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas, tetapi bisa juga dapat diwujudkan dalam pembelajaran di luar kelas seperti kegiatan proyek memasak (Nurhayati, 2020).

Berdasarkan pendapat Marampa (2021) terdapat dua kategori faktor utama yang mempengaruhi perilaku peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal, merupakan aspek esensial yang harus dipahami dan dikelola dalam membentuk karakter pada peserta didik. Aspek ini mencakup seluruh sifat yang melekat sejak lahir atau bersifat bawaan pada individu. Contohnya, sifat mudah marah yang dimiliki oleh seorang ayah dapat diturunkan secara biologis kepada anaknya. Warisan biologis seperti ini mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pembentukan karakter kepemimpinan, kemampuan mengendalikan diri, sikap, serta minat yang dimiliki oleh peserta didik.

Faktor eksternal, merupakan aspek yang berasal dari lingkungan sekitar individu, khususnya lingkungan keluarga dan masyarakat sosial. Dalam konteks keluarga, perlakuan penuh kasih sayang dari orang tua sangat berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan, baik dari segi agama maupun sosial budaya. Suasana keluarga yang kondusif ini

bertujuan untuk mempersiapkan anak agar menjadi individu yang berkarakter baik serta mampu berperilaku menjadi anggota masyarakat yang sehat dan produktif dalam berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas (Marampa, 2021).

Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, termasuk mengidentifikasi emosi pribadi serta emosi orang lain, serta melaksanakan tugas dengan kompeten diberbagai konteks sosial yang beragam. Menurut Patrick, keterampilan sosial dapat diartikan sebagai kumpulan kemampuan yang dimanfaatkan individu untuk terlibat dalam interaksi dan komunikasi timbal balik, yang berlandaskan pada norma-norma, serta perilaku yang dianggap standar, dapat diterima, dan diantisipasi dalam situasi sosial tersebut (Karimizzah et al., 2020). Sejalan dengan pandangan tersebut, Samaci menggambarkan keterampilan sosial sebagai kapasitas yang diperlukan untuk membangun hubungan sosial dan menyesuaikan diri dengan ekspetasi lingkungan. Keterampilan sosial tercermin dalam sikap dan tindakan sehari-hari, seperti kemampuan berkomunikasi, beradaptasi, berpartisipasi dalam kelompok, menyelesaikan tantangan, serta mengembangkan potensi diri dalam konteks lingkungan sekitar (Suharmini, dkk 2020).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menyoroti optimalisasi peran guru, bukan sekedar dampak PjBL. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas 3 dengan proyek sederhana dengan

disesuaikan dengan karakteristik siswa yang masih jarang menjadi objek penelitian, karena mayoritas subjek penelitian sebelumnya yaitu siswa kelas 4. Pendekatan yang dipakai adalah deskriptif kualitatif untuk menggali secara mendalam dengan lokasi di SD Negeri Pajomblangan yang belum pernah diteliti sebelumnya.

SD Negeri Pajomblangan merupakan salah satu institusi pendidikan di Kabupaten Pekalongan yang telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan inovatif dalam proses belajar mengajar. Khususnya proyek sederhana kelas 3 pada mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dimana siswa diajak untuk mengeksplorasi berbagai konsep melalui kegiatan praktis seperti pengamatan, eksperimen, atau proyek kolaboratif. Dalam konteks ini, pembelajaran berbasis proyek sepenuhnya berpusat pada siswa, sehingga guru menjadi fasilitator, motivator, dan evaluator yang memberikan bimbingan, dukungan, serta umpan balik untuk mendorong kreativitas dan pemahaman siswa serta mandiri. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial, kolaborasi, serta pemecahan masalah dalam lingkungan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan dengan wawancara bersama guru kelas 3, didapatkan bahwa keterampilan sosial siswa masih belum berkembang. Hal ini berdasarkan temuan wawancara dengan guru kelas. Dari sisi akademik, nilai keterampilan sosial siswa masih

mendominasi. Dari sisi perilaku, guru mengungkapkan bahwa siswa masih individualis. Selain itu, pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah sehingga siswa jarang berinteraksi. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis proyek. Tujuannya agar keterampilan sosial siswa berkembang secara bertahap melalui kegiatan kolaboratif, diskusi kelompok, dan proyek praktis yang mendorong interaksi antar siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti kemudian mengangkat judul penelitian **“OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK MAPEL IPAS KELAS 3 DI SD NEGERI PAJOMBLANGAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah, sebagai berikut:

1. Masih rendahnya keterampilan sosial yang dimiliki siswa dalam interaksi sehari-hari.
2. Kurangnya optimalisasi peran guru dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian difokuskan pada siswa kelas 3 di SD Negeri Pajomblangan.
2. Jenis pembelajaran yang dikaji yaitu pembelajaran berbasis proyek sederhana mapel IPAS.

3. Fokus pengembangannya keterampilan sosial, optimalisasi peran guru yang dikaji mencakup perencanaan (Fasilitator), pelaksanaan (Motivator), dan evaluasi (Evaluator) pembelajaran berbasis proyek sederhana.
4. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis proyek mapel IPAS kelas 3 SD Negeri Pajomblangan?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis proyek mapel IPAS dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 3 SD Negeri Pajomblangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menguraikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan pada rumusan masalah.

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis proyek mapel IPAS kelas 3 SD Negeri Pajomblangan.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis proyek mapel IPAS dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 3 SD Negeri Pajomblangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan. Adapun kegunaan penelitian, yaitu:

a. Kegunaan Ilmiah

1. Memberi sumbangsih pengetahuan untuk para mahasiswa dan untuk para peneliti selanjutnya.
2. Sebagai acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang serupa.
3. Untuk memperkaya khazanah keilmuan dan lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosial secara langsung, seperti kemampuan bekerja sama, komunikasi yang efektif, dan bertanggung jawab dalam situasi nyata yang akan memperkuat interaksi sosial dan rasa tanggung jawab antar mereka.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran pembelajaran berbasis proyek sederhana yang dapat diterapkan guru dalam

mengembangkan keterampilan sosial siswa. Diharapkan membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik dalam merancang aktivitas yang secara spesifik menargetkan pengembangan keterampilan sosial. Guru lebih aktif dalam menjalankan peran sebagai fasilitator dan pendampingan.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek sederhana kedalam kurikulum lokal, sehingga mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan, khususnya dalam menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan sosial yang unggul.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam memperluas pengetahuan terhadap pembelajaran berbasis proyek sederhana dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, sehingga dapat menjadi referensi dalam pengembangan studi lanjut mengenai bidang yang serupa.

BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang “Optimalisasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Kelas 3 Di SD Negeri Pajomblangan” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Optimalisasi peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis proyek mapel IPAS kelas 3 di SD Negeri Pajomblangan berlangsung secara terpadu dalam tiga tahapan. Pada tahap perencanaan, guru berperan sebagai fasilitator dengan menyiapkan modul, alat, bahan, dan menerapkan strategi pengelompokan heterogen sebagai fondasi kolaborasi. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai motivator sekaligus pembimbing yang mengelola dinamika sosial dan emosional siswa. Pada tahap evaluasi, guru berperan sebagai evaluator dengan melakukan penilaian holistik dan refleksi bersama. Hasilnya, keempat indikator keterampilan sosial siswa meliputi kerja sama, menjadi pendengar yang baik, komunikasi efektif, dan tanggung jawab sosial berkembang secara bertahap melalui pengalaman nyata dalam pengerjaan proyek maket denah lingkungan sekolah.
2. Keberhasilan pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa ditentukan oleh interaksi sinergis antara

faktor internal siswa dan faktor eksternal lingkungan. Faktor internal yang berpengaruh meliputi keragaman kemampuan awal dan tingkat motivasi siswa, yang direspons guru melalui pendekatan berdiferensiasi. Faktor eksternal yang dominan adalah optimalisasi peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam merespon dinamika pembelajaran, ditambah dukungan lingkungan kelas yang fleksibel, ketersediaan sarana pembelajaran, serta kebijakan sekolah yang memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui supervisi dan KKG. Tanpa pengelolaan sadar terhadap seluruh faktor tersebut, penerapan pembelajaran berbasis proyek tidak akan mencapai hasil optimal.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terkait Optimalisasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mapel IPAS Kelas 3 Di SD Negeri Pajomblangan.

1. Bagi kepala sekolah SD Negeri Pajomblangan, dukungan dan kebijakan yang telah diberikan selama ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Kepala sekolah diharapkan terus memfasilitasi program pengembangan kompetensi guru seperti supervisi pembelajaran dan Kelompok Kerja Guru (KKG) secara berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya kebijakan yang mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran, serta

penyediaan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di semua kelas.

2. Bagi guru SD Negeri Pajomblangan, guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan optimalisasi peran dalam pembelajaran berbasis proyek, terutama dalam merancang proyek yang relevan dengan karakteristik siswa kelas rendah, membimbing dinamika sosial dalam kelompok, serta melakukan penilaian holistik yang mencakup aspek keterampilan sosial. Guru juga perlu terus mengembangkan kreativitas dalam memilih jenis proyek yang bervariasi agar pembelajaran tetap menarik dan bermakna bagi siswa.
3. Bagi siswa SD Negeri Pajomblangan, siswa diharapkan dapat mempertahankan semangat dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek, serta terus mengembangkan keterampilan sosial yang telah diperoleh seperti bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, menjadi pendengar yang baik, dan bertanggung jawab, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji optimalisasi peran guru dalam pembelajaran berbasis proyek pada jenjang, mata pelajaran, atau waktu penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Bagus Suprio, Fattah Hanurawan, S. S. (2020). Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 5(1), 121–126. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i1.13153>
- Agustina, P. (2020). Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 206–219. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21853>
- Allolinggi, L. R., Alexander, F., & Allo, M. R. (2024). *Strategi Guru dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar*. 10(4), 4596–4605.
- Alwansyah, Purnomo, E., & P. (2015). Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Dengan Menggunakan Model Simulasi. *Jurnal Studi Sosial*, 3 (1)(1), 1–13. <https://doi.org/10.23960/jss.v3i1.9254>
- Amalia, Shinta Shibgho, I. A. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, V NO. 2, 241.
- Amin, M. A. S. (2022). Peran Guru Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa di SDN 1 Jatipamor. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 195–202.
- Anggraini, K. C. S. (2022). *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Keterampilan Sosial*. Nawa Litera Publishing.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9, 292–299.
- Ariyanto, R., Wicaksono, V. D., & Handayani, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar pada Materi Membangun Masyarakat yang Beradab melalui Pendekatan Project Based Learning pada Siswa Kelas IV SDN Besah II. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal UPI*, 19(2), 213–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>
- Eka Kurnia Wati, Endang Sri Maruti, M. B. (2020). Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4, 99–100.

Elmumtazah, D. H. (2025). *Guru Sebagai Agen Perubahan : Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 5(2), 653–658.

Farida, R., Husna, R. L., & Arvianti, L. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD / MI. *STAIZA: Comprehensive Journal of Islamic Studies*, 2(1), 55–61.

Gresham, F. M., & Elliott, S. N. (2017). SSIS SEL. Dalam F. Volkmar (Ed.), *Encyclopedia of Autism Spectrum Disorders*. New York, NY: Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-6435-8_102184-1

Halimatus Sa'diyah, Laksmi EvaSufi Widi Fajari, Syarifah Aini, L. F. (2023). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11, 39–46.

Hasrian Rudi Setiawan, D. A. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional* (R. Harfiani (ed.)). UMSUPRESS. https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Pendidik_Profesional/XCo_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Hermanto, I., & Yusuf, A. (2021). The Effectiveness of Project-based Learning Model to Develop Students ' Social Skills. *Journal of Primary Education*, 10(2), 173–180.

Indah Sari, I. M. (2025). Pelaksanaan Proyek Memasak Dalam Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 2 IV Koto KAB. Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 5, 4977–4988.

Istianti, T. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, 1.

Karimizzah, D. A., Suhartono, & Hidayah, R. (2020). Keterampilan Sosial: Analisis Perilaku Siswa Terhadap Orang Lain Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8.

Khairani, H., Qurrotaini, L., & Sosial, K. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PjBL terhadap Keterampilan Sosial pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Serua Indah 01 Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 1–11.

Khotimah, K., & Suryanto, A. (2025). Implementasi Model Project-Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Menengah Kejuruan pada Bidang Keahlian Teknik Listrik. *Prosiding Konferensi*, 9(1).

Kurniati, N.S., Ratnaningsih, N.S., & Hermanto, R. (2019). Implementasi model

- pembelajaran arias untuk mengeksplor kemampuan komunikasi matematik dan keterampilan sosial. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 450–456.
- Kusadi, N.M.R., Sriartha, I.P., & Kertih, I. W. (2020). Model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif. *Thinking Skill and Creativity Journal*, (1), 18–27.
- Kusuma, A., Purwanti, A., Nurul, A., Istiyati, S., & Lestari, S. (2023). Peningkatan keterampilan sosial peserta didik melalui model project based learning (PjBL) dalam pembelajaran IPAS Kelas V SDIT Nur Hidayah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11 (4), 155–161.
- Layali, R. F. (2026). *Manajemen Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Deep Learning untuk Membangun Keterampilan Sosial Siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan.
- Lestari, D. (2024). Peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar: Studi kasus di SD Negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 52-65.
- Lubis, F. A., Cholily, Y. M., Rahardjanto, A., Pantiwati, Y., & Wahyono, P. (2025). "Salacca Sumatrana" -- Based Project-Based Learning: Students' Positive Attitudes and Critical Thinking. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 11(2), 753-762.
- Lulu Hafizah, Ikhsan Maulana, N. (2025). Pentingnya Peran Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Yang Berkelanjutan. *Jurnal Dinamika SosialDanSains*, 382–388.
<https://doi.org/https://doi.org/10.60145/jdss.v2i1.109>
- M. Ansyar Bora. (2025). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- M¹, B., & Kristiana², D. (2025). *Implementasi Kegiatan Fun Learning Dalam Cooking Class Kurikulum Merdeka Di Pocenter Implementation of Fun Learning Activities in Cooking Class Independent Curriculum At Pocenter*. 3(1), 1–13.
- Marampa, E. R. (2021). Peran Orangtua Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Kerohanian Peserta Didik. *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 239–258.
<https://doi.org/10.53687/sjtpk.v2i2.46>
- Markula, A., & Aksela, M. (2022). The key characteristics of project-based learning : how teachers implement projects in K-12 science education. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*.
- Muhibbullah, M. M., Alviani, V. Z., & Natasya, D. (2024). Analisis Kesesuaian

- Implementasi Sintaks Project Based Learning dalam Proses Pembelajaran. *EPISTEMA: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 42–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/ep.v5i1.63964>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8-12.
- Mutu, D. A. N., Di, P., & Milenial, E. R. A. (n.d.). *Peranan Guru Profrsional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial*. 21, 1–20.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., Koresy, A., & Tarutung, I. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL). *Pediaqu:JurnalPendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2 (2), 706–719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/178/176>
- Nayla Rosiana Kamilah, Rana Gustian Nugraha, C. S. (2025). Pengaruh Model PJBL Pembelajaran IPS Terhadap Pengembangan Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas III. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa*, 10, 449–460.
- Ningsih, N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 050780 Besitang*.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *No Title*. 10(September), 826–833.
- Nurhayati, S. (2020). Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Proyek Pembelajaran di Luar Kelas. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 112–125.
- Nurishlah, L., Samadi, M. R., & Nurlaila, A. (2024). Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, 21–25.
- Paramita Susanti Runtu, R. R. K. (2021). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Kompetensi_Guru_dalam_Peningkatan_Presta/r9xVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Paslah, R., Subhanadri, S., & Hamzah, I. (2025). Project Based Learning untuk Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 118/II Candi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1803-1807.
- Permatasary, N., Hati, S. P., & Purbasari, I. (2025). Metode proyek sosial dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(2), 214-225.
- Prasetyo, A., & Prastowo, A. (2023). Peran Guru dalam Memberi Motivasi Belajar Kepada Siswa pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Islamic Primary School*, 1(2), 22–28. <http://staimnglawak.ac.id/ejournal/index.php/ment/article/view/1075>
- Rr. Eko Susetyarini, Tutut Indria Permana, Gunarta Gunarta, Dwi Setyawan, Roimil

- Latifa, S. Z. (2019). Motivasi dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran berbasis proyek, sebuah penelitian tindakan kelas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5 (1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.22293>
- Saleh. (2017). Analisis Data Kualitatif (H. Upu, Ed.). In *Pustaka Ramadhan: Bandung*.
- Saripah, I., & Mulyani, L. (2015). Profil Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Prasekolah (Tk Dan Non Tk). *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 152–166. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1326>
- Semiawan, corny R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. In *Grasindo*.
- Siyoto, S., & Soduk, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Untuk yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, dan Konstruktif. In *Bandung: ALFABETA*.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1(1), 53–61.
- Ulum, C. (2019). keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas v MI muhamadiyah selo Kulon Progo. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 111–135.
- Vhalery, R., Sari, A.I.C., & Yusup, A. A. M. (. (2020). Perbandingan keterampilan sosial melalui model pembelajaran kooperatif tipe CI dan CLS. *Research and Development Journal Of Education. Special Edition October 2020.*, 60–71.
- Wahusna, Z., & Kurniati, N. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah Teorema Pythagoras Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Taliwang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 1002–1021.
- Wahyuningsih, T. (2021). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas III MI GUPPI Sidomulyo Pacitan*.
- Widyastuti, D. T. (2011). *Pelapatihan Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada SDN 5 Bangsri Jepara*. 1–141. lib.unnes.ac.id
- Yoki Apriyanti, Evi Lorita, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional*, 6(1), 72–80.
- Yulistiani, Y., Nurashiah, I., Sutisnawati, A., & Artikel, I. (2021). Analisis keterampilan sosial pada buku siswa ips sekolah dasar. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 4(024), 81.
- Yusuf, T., Setia, P. H., & Nur, f. (2023). Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis. In *Tazaka Innovatix Labs*. (pp. 56–60).

Zahra, N., Masyithoh, S., Proyek, P. B., & Dasar, S. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Anak Sekolah Dasar Project-Based Learning Strategies for Primary School Children. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 24–30.

